

Peran Guru PAI dalam Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Cut Nya' Dien Semarang

¹Irma Erviana Nuril Hidayah*, ²Sarjuni

^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:
ervianai079@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini meneliti peran guru PAI dengan pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 di SMK Cut Nya' Dien Semarang Tahun 2021. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: Bagaimana peran guru PAI dalam pembelajaran daring. Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif atau penelitian lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, seperti sejarah berdirinya sekolah, visi misi, data pembelajaran dilakukan secara daring yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis. Data yang diperoleh dan analisis berlangsungnya peran guru PAI dalam pembelajaran daring di SMK Cut Nya' Dien Semarang: (1) menggunakan media yang mendukung dalam menyampaikan informasi komunikatif, (2) memberikan reward guna untuk memotivasi semangat belajar peserta didik, (3) membimbing peserta didik dengan cara mengingatkan dan menegur. Dengan upaya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai untuk pendidik maupun peserta didik.

Kata kunci: Peran guru PAI, pembelajaran daring.

Abstract

This study examines the role of PAI teachers with online learning during the COVID-19 pandemic at SMK Cut Nya' Dien Semarang in 2021. This study is intended to answer the problem: What is the role of PAI teachers in online learning. To answer these problems, researchers use a qualitative approach or field research. In this study, the researcher used a qualitative approach. This study uses primary data sources and secondary data sources, such as the history of the school's establishment, vision and mission, online learning data obtained through observation and interviews. Then the data was analyzed. The data obtained and the analysis of the ongoing role of PAI teachers in online learning at Cut Nya' Dien Vocational School Semarang: (1) use media that support in conveying communicative information, (2) provide rewards to motivate students' enthusiasm for learning, (3) guide students in educating by reminding and admonishing. With efforts so that learning objectives can be achieved for educators and students.

Keywords: The role of PAI teachers, online learning.

1. PENDAHULUAN

Corona Virus Disease (COVID-19) meresahkan warga dunia. Wabah ini awal dilaporkan di Wuhan, Cina. Virus ini tumbuh dengan kilat menginfeksi manusia lewat sistem pernafasan. COVID-19 ialah penyakit tergolong baru dimana pemicu, asal muasal dari virus ini belum dikenal secara tentu. Virus ini sangatlah beresiko, sangat gampang meluas sesama manusia. Penularan (transmission) virus ini terjalin lewat kontak dekat antar orang yang salah satu orang sudah terinfeksi tadinya, setelah itu menghasilkan tetesan pernafasan, batuk serta bersin.

Guru ialah salah satu elemen kunci dalam system pembelajaran, apalagi komponen- komponen lain tidak hendak berarti banyak apabila guru dalam proses pendidikan tidak dapat berhubungan dengan partisipan didik dengan baik serta sempurna. Tugas serta guna guru dalam tingkatkan mutu pembelajaran ialah sesuatu proses yang memiliki serangkaian perbuatan guru serta partisipan didik atas ikatan timbal balik yang berlangsung dalam suasana edukatif untuk menggapai tujuan pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran tercantum multi guna dari guru (St. Aisyah Abbas, 2017).

Peranan guru dalam teori Prey Katz, menggambarkan peranan guru sebagai komunikator, memberikan inspirasi dan dorongan, membimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai materi yang diajarkan. Peran guru pendidikan agama Islam bertugas untuk mendidik peserta didik sesuai tujuan sekolah maupun tujuan nasional sesuai dengan perkembangan jaman. Perkembangan zaman di era dunia teknologi, guru dalam proses belajar mengikuti zaman dengan penggunaan gadget/laptop yang terhubung dengan internet. Terutama pada penggunaan gadget yang diterapkan oleh guru maupun peserta didik untuk melakukan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dengan proses pembelajaran jarak jauh yang terhubung dengan internet melalui gadget.

Dengan zaman yang serba teknologi yang kian berkembang, serta adanya kasus COVID-19 menimbulkan banyak perubahan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tatap muka berubah menjadi pembelajaran daring berbasis online karena dalam kebijakan pemerintah untuk memutus tali penularan virus corona. Gadget/laptop ialah alat elektronik sebagai perantara dalam proses berlangsungnya pembelajaran daring, karena sangat efisien dan efektif. Kebijakan Presiden RI terhadap menteri pendidikan dan kebudayaan Nadiem Makarim kasus COVID-19 mengharuskan peserta didik melakukan proses pembelajaran dilakukan secara daring. Diharapkan peserta didik untuk tetap belajar meski melalui jarak jauh. Peran guru disinilah yang harus menyiapkan untuk proses pembelajaran tetap berjalan meski tidak tatap muka.

Dampak penggunaan gadget/laptop untuk proses pembelajaran pasti ada karena peran guru disini untuk membimbing dari kejauhan melalui pembelajaran daring dan laporan dari orangtua sebagai pengawas serta pendampingan. Guru diharapkan mampu melaksanakan dan menjalankan proses pembelajaran daring sesuai kemajuan teknologi informasi terutama sesuai dengan kebijakan pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran online.

Dari penjelasan di atas penulis tertarik untuk penelitian dengan judul Peran Guru PAI Dalam Pembelajaran Daring Saat Pandemi COVID-19 Di SMK Cut Nya' Dien Semarang.

Hasan Basri: 2013 menjelaskan bahwa pembelajaran ialah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dilakukan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan terhadap peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses membantu peserta didik supaya dapat belajar dengan baik.

Sumarno: 2016 menjelaskan pengertian guru PAI yang dimaksud merupakan mendidik dalam bidang keagamaan merupakan taraf pencapaian yang diinginkan atau hasil yang telah diperoleh dalam menjalankan pengajaran PAI baik di tingkat dasar, menengah maupun tinggi.

Hafied Cangara: 2005 menjelaskan bahwa komunikator merupakan orang yang menyampaikan pesan atau informasi. Komunikator memiliki fungsi sebagai pentransfer, yakni orang yang menyampaikan pesan atau informasi yang kemudian akan disampaikan kepada orang lain, komunikator sebagai bagian yang paling menentukan dalam berkomunikasi dan untuk menjadi seorang komunikator harus memiliki keterampilan dalam memberikan komunikasi untuk mencapai tujuannya.

Surparlan: 2005 menjelaskan bahwa peran guru sebagai motivator ialah guna meningkatkan semangat yang tinggi, peserta didik perlu motivasi yang tinggi baik dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar, yang utamanya berasal dari guru itu sendiri.

2. METODE

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, dan observasi. Penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian studi kasus yaitu mendeskripsikan suatu latar belakang obyek atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam Penelitian ini dilakukan di SMK Cut Nya' Dien Semarang.

1) Observasi

Observasi yang digunakan penelitian ini adalah observasi secara langsung dimana penulis mengamati secara langsung situasi tentang kondisi sekolah seperti halnya pembelajaran yang sedang diterapkannya selama pandemic di SMK Cut Nya' Dien Semarang.

2) Wawancara

Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh informasi secara langsung dari subjek penelitian yaitu kepala sekolah dan guru dengan cara menggali data tentang profil sekolah dan peran guru PAI dalam pembelajaran daring saat pandemi di SMK Cut Nya' Dien Semarang.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan dengan tujuan melengkapi metode observasi (pengamatan) serta interview (wawancara). Dokumentasi dilakukan guna untuk mencari data sekolah, seperti visi misi sekolah, keadaan guru dan peserta didik, serta struktur di SMK Cut Nya' Dien Semarang.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a) Pengumpulan Data

Dalam metode ini peneliti mengumpulkan data-data yang di peroleh di SMK Cut Nya' Dien Semarang, yakni hasil dari observasi, dokumentasi, dan wawancara

b) Reduksi Data

Proses reduksi dengan cara mengumpulkan data observasi, wawancara, dokumentasi, kemudian selanjutnya dipilih dan kemudian dikelompokkan berdasarkan kemiripan data. Data-data yang akan peneliti reduksi yakni berupa hasil wawancara dengan guru PAI, hasil dokumentasi dan hasil observasi di SMK Cut Nya' Dien Semarang.

c) Penyajian Data

Data yang sudah di reduksi atau di rangkum kemudian akan disajikan dalam bentuk narasi, uraian maupun tabel dan sejenisnya. Hal ini dirancang agar mendapat informasi yang jelas sehingga peneliti mendapatkan data mengenai penelitiannya.

d) Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah penyajian data, selanjutnya adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Dalam analisis ini peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi berdasarkan data analisis sebelumnya, yang berupa gambaran atau deskripsi berdasarkan teori dan fakta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Guru PAI Sebagai Komunikator Dalam Pembelajaran Daring Saat Pandemi COVID-19 Di SMK Cut Nya' Dien Semarang

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi dari satu pihak kepada pihak yang lain. Komunikasi sangat penting dalam pembelajaran karena disitulah terjadinya proses pembelajaran dilakukan. Komunikasi menyampaikan pesan atau informasi dengan komunikasi pendidikan yang mengandung makna edukatif dan mendidik. Komunikator adalah orang yang menyampaikan informasi. Komunikator sangat mempengaruhi peserta didik karena melalui komunikasi peserta didik dapat memahami apa yang disampaikan oleh pendidik. Dalam dunia pendidikan, guru disebut sebagai komunikator karena tugas guru yaitu menyampaikan informasi atau materi pembelajaran guna mencapai tujuan belajar.

Peran guru dalam menyampaikan informasi melalui komunikasi kepada peserta didik sangatlah penting untuk mencapai tujuan belajar. Tujuan belajar dapat tercapai karena adanya komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik. Dalam kondisi seperti sekarang dengan adanya wabah COVID-19 maka pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka namun sekarang pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh atau secara daring. Pembelajaran secara daring menjadi solusi yang tepat untuk tetap memberlangsungkan pembelajaran dengan tidak melakukan tatap muka.

Peran guru PAI sebagai komunikator dalam pembelajaran daring adalah seorang guru bertugas menyampaikan pesan atau informasi komunikasi verbal berbentuk tulisan maupun video kepada peserta didik. Dalam kondisi yang sedang dialami sekarang guru tetap menyampaikan ilmu dan materi melalui pembelajaran daring.

Adapun peran guru PAI sebagai komunikator dalam pembelajaran daring di SMK Cut Nya' Dien Semarang adalah sebagai berikut:

- a) Menggunakan media pembelajaran yang mendukung. Dalam pembelajaran daring sangat diperlukannya media pembelajaran yang mendukung. Media berperan penting untuk sarana berlangsungnya proses pembelajaran. Menggunakan Google Classroom dan Whatsapp Grub adalah media yang digunakan dalam proses pembelajaran di SMK Cut Nya' Dien Semarang. Meskipun pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh, diharapkan peserta didik tetap belajar dan memahami materi walaupun dirumah saja.
- b) Menyampaikan pembelajaran secara daring.
Pembelajaran yang dilakukan secara daring menjadi solusi alternatif dalam kondisi pandemi seperti sekarang yang mengharuskan belajar dirumah. Proses pembelajaran daring yang disampaikan oleh guru melalui Google Classroom bertujuan sebagai tempat penyampaian materi dan tugas. Google Classroom memudahkan peserta didik dalam menerima materi, karena materi dapat mudah disimpan sehingga peserta didik dapat mengulang materi yang diberikan oleh guru. Google Classroom juga memudahkan guru karena saat pemberian tugas guru dengan mudah menerima tugas dari peserta didik dengan waktu yang telah ditentukan. Guru juga menggunakan media Whatsapp Grub untuk melakukan diskusi guna memudahkan peserta didik untuk bertanya dan berinteraksi. Selain memudahkan untuk berdiskusi, guru juga menyapa dan mengingatkan peserta didik bahwa akan ada jam pembelajaran. Guru biasa mengingatkan kepada peserta didik melalui Whatsapp Grub 10 menit sebelum pembelajaran berlangsung. Untuk melakukan absensi guru menggunakan Google Formulir. Setiap pembelajaran guru melakukan absensi melalui link yang dibagikan ke Whatsapp Grub.
- c) Memberikan dampak/efek baik dalam pembelajaran daring.
Guru tidak mengejar materi tetapi mengedepankan pemahaman peserta didik. Guru tidak memberi materi yang berlebih, guru cukup memberi dua atau satu materi dalam setiap pembelajaran. Yang bertujuan peserta didik memahami isi materi dan dapat melewati simpulan dari materi yang disampaikan oleh guru. Saat penyampaian materi peserta didik ditanya tentang pendapat mereka dan guru memberi clue untuk memancing pemahaman peserta didik agar mereka bisa.

Peran Guru PAI Sebagai Motivator Dalam Pembelajaran Daring Saat Pandemi COVID-19 Di SMK Cut Nya' Dien Semarang

Motivator adalah orang yang bekerja memberikan motivasi kepada orang lain. Motivasi memiliki tujuan untuk menggugah seseorang agar timbul keinginan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Motivasi dapat diberikan melalui ucapan, nasehat bahkan dari tindakan perilaku. Dalam pendidikan guru sangat berperan penting dalam memberikan motivasi kepada peserta didik. Pemberian motivasi kepada peserta didik berguna untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik. Peserta didik perlu digugah agar timbul semangat belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai.

Peran guru PAI sebagai motivator adalah sebagai pendorong peserta didik agar lebih semangat dan giat dalam belajar. Terkadang apabila pembelajaran dilakukan secara monoton maka peserta didik kurang memberikan respon yang baik. Maka peran guru dalam memberikan motivasi sangat penting untuk meningkatkan semangat belajar peserta

didik. Walaupun pembelajaran dilakukan secara daring guru tetap memiliki cara untuk meningkatkan semangat belajar kepada peserta didik.

Bentuk motivasi yang dilakukan guru adalah dengan memberikan reward nilai tambah. Melalui WhatsApp Grup guru mengingatkan untuk peserta didik yang rajin akan mendapat reward nilai tambah. Memberikan reward nilai tambah bertujuan agar peserta didik rajin dan lebih semangat dalam pembelajaran maupun pengerjaan tugas. Peserta didik lebih semangat dengan adanya reward nilai tambah yang diberikan oleh guru.

Guru juga memberikan punishment atau hukuman. Hukuman tersebut berupa pengurangan nilai. Hukuman diberikan untuk peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas dan telah melewati dari jam yang telah ditentukan. Materi disampaikan melalui Google Class Room dan guru telah menjadwalkan materi selama 1 minggu. Guru menyapa melalui Whats App Grup dan guru juga mengingatkan pemberian tugas. Pemberian hukuman tersebut untuk menegaskan peserta didik agar bersikap disiplin dan tanggung jawab.

Dalam pemberian nasehat, guru tidak dapat sepenuhnya menegur tingkah perilaku peserta didik karena terkendalanya dengan jarak. Guru tidak dapat mengawasi langsung tingkah laku peserta didik sebab tidak adanya tatap muka langsung dengan peserta didik. Dalam pembelajaran daring guru tidak dapat menegur peserta didik secara langsung. Dengan kondisi pandemi seperti sekarang orang tua yang lebih dominan memahami perilaku anak karena orang tua harus berkolaborasi dan meluangkan waktunya.

Peran Guru PAI Sebagai Mentor Dalam Pembelajaran Daring Saat Pandemi COVID-19 Di SMK Cut Nya' Dien Semarang

Mentor memiliki makna pembimbing atau pengasuh. Tugas guru selain memberi dan menyampaikan ilmu, guru juga bertugas untuk membimbing peserta didik. Guru sebagai pembimbing harus dapat mengetahui permasalahan peserta didik. Peran guru PAI sebagai mentor adalah sebagai pembimbing untuk membantu kesulitan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran maupun pengerjaan tugas. Walaupun dalam membimbing memiliki kendala dengan jarak karena diharuskannya belajar dari rumah, guru tetap berusaha memberikan bimbingan atau arahan kepada peserta didik. Guru memiliki kendala dalam membimbing peserta didik dengan diterapkannya pembelajaran daring. Guru tidak dapat menyampaikan materi secara keseluruhan dan masih banyak peserta didik yang tidak mengerjakan tugas. Disitulah kendala guru karena tidak dapat mengawasi langsung perilaku peserta didik.

Peran guru PAI dalam menghadapi permasalahan peserta didik selama pembelajaran daring adalah tetap memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik. Bimbingan yang diberikan guru berupa mengingatkan dan menegur selama itu masih dalam wewenang guru.

Guru selalu mengingatkan peserta didik sebelum pembelajaran dimulai guna agar peserta didik segera mempersiapkan diri untuk pembelajaran. Guru memberikan semangat belajar kepada peserta didik dengan cara memberikan reward nilai tambah kepada mereka yang rajin. Dengan cara pemberian reward penambahan nilai peserta didik lebih bersemangat dalam belajar.

Guru memberikan bimbingan dengan memberikan penegasan kepada peserta didik dengan cara memberikan hukuman pengurangan nilai bagi mereka yang malas. Guru juga memberikan bimbingan dengan cara menegur peserta didik. Peserta didik yang tidak tepat waktu dalam pembelajaran dan beberapa kali tidak mengikuti pembelajaran

maka tindakan guru dengan menegurnya. Guru menegur peserta didik yang memiliki masalah tersebut dengan memanggil ke sekolah. Guru menyelesaikan kendala yang dialami peserta didik agar peserta didik memiliki sikap disiplin, tanggung jawab dan bersemangat dalam belajar.

4. KESIMPULAN

1. Peran guru PAI sebagai komunikator dalam pembelajaran daring saat pandemi COVID-19 di SMK Cut Nya' Dien Semarang sudah baik, menggunakan media pembelajaran yang mendukung seperti WhatsApp Grub dan Google Classroom. Penyampaian pesan komunikasi informatif dilakukan secara daring yang diterapkan di sekolah. Guru memberikan dampak yang baik dalam pembelajaran daring dengan mengedepankan pemahaman peserta didik.
2. Peran guru PAI sebagai motivator dalam pembelajaran daring saat pandemi COVID-19 di SMK Cut Nya' Dien Semarang meningkatkan semangat belajar peserta didik. Motivasi diberikan dalam bentuk ucapan dan pemberian reward nilai tambahan sehingga peserta didik lebih semangat dalam belajar walaupun dengan pembelajaran secara daring.
3. Peran guru PAI sebagai mentor dalam pembelajaran daring saat pandemi COVID-19 di SMK Cut Nya' Dien Semarang memberikan bimbingan kepada peserta didik. Guru mengingatkan menegur dan memberi penegasan untuk peserta didik agar peserta didik bersikap disiplin. Guru juga memberi arahan untuk peserta didik yang malas dalam belajar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat serta kasih sayangNya yang tiada henti tugas akhir dalam bentuk skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan tak lupa sholawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan dan panutan kita Nabi Agung Muhammad SAW, Rasul yang membawa umat manusia dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang yaitu agama Islam. Penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih mengharapkan kritik dan saran untuk proses menuju kesempurnaan. Dan berharap semoga karya ini bermanfaat khusus bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. A. (2017). Kedudukan Guru Sebagai Pendidik. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Volume*.
- Abd Ar-Rohman, S. A. (2001). *Education Theory A Qur'anic Out look*. Makkah Al Mukarromah: Ummu Al-Qurro Univercity.
- Abd Rohman, A.-N. (1992). *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam*. Bandung: Diponegoro.
- Abrasyi, A. (1970). *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Ahnawi, A. F. (1968). *At-Tarbiyah Fi Al-Islam*. Kairo: Dar Al-Ma'arif.
- Arief, A. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta Selatan: Ciputat.

- Arifin, H. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arifin, M. (2009). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, D. S. (2005). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basri, H. (2009). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Basri, H. (2013). *Landasan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Cangara, H. (2005). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daulay, H. P. (2009). *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Faizah, H. d. (2006). *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Gondokusumo. (1983). *Komunikasi Penugasan*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Hawi, A. (2013). *Kompetensi Guru PAI*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Izzan, A. (2012). *Membangun Guru Berkarakter*. Bandung: Humaniora.
- Majid, A. (2007). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Margono, S. (2000). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Minarti, S. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Praktis Dan Aplikatif-Normatif*. Jakarta: Amzah.
- Mulyasa, E. (2009). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nauib, A.-A. d. (1979). *Aims and Objectives of Islamic Education*. Jeddah: King Abdul Aziz Univercity.
- Nizar, S. (2002). *Filsafat Pendidikan Isalm Pendekatan Histiris, Toritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Ramayulis, P. D. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia Rineka Cipta.
- Rohmadi, S. H. (2012). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Araska.
- Ryan, Z. R. (2005). Model Pembelajaran PAI berbasis E-learning, *Jurnal Studi Al-Qur'an* Vol 11. *Jurnal Studi Al-Qur'an*.
- Sumarno. (2016). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Peserta Didik Volume 1. *Jurnal Al Lubab*.
- Suparlan. (2005). *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Thoha, C. d. (1998). *PBM PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

U, M. S. (2015). Kedudukan Guru Sebagai Pendidik Volume 2. *Jurnal Auladuna*.

Usman, M. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

UU RI No. 20 Th 2003 SISDIKNAS Pasal 1 BAB 1. Bandung : Citra Umbara.

Zuhairini. (1983). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Malang: IAIN Malang.

Zuhairini. (1993). *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadani.